



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Dalam kehidupan yang semakin modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan lajunya. Kemajuan tersebut mengakibatkan perlu bahan-perubahan yang membawa pengaruh sangat besar pada kehidupan manusia. Pengaruh tersebut dirasakan juga oleh bangsa Indonesia, maka untuk mengejar itu bangsa Indonesia mengadakan pembangunan di segala bidang termasuk didalamnya pembangunan dalam bidang pendidikan. Pembangunan tersebut disamping untuk mengejar pembangunan dunia juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat Indonesia khususnya dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan pembangunan dunia, tak ketinggalan pula siswa SMA yang kelak dibutuhkan tenaga kerjanya, maka diharapkan menjadi lulusan yang berkualitas, terampil, dan kompeten.

Sejalan dengan perubahan dan perkembangan tersebut, mereka pun juga dihadapkan pada berbagai kebutuhan yang sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai siswa SMA, yang pada umumnya memasuki bangku SMA pada usia 15-16 tahun dan menyelesaikan pelajarannya pada usia 18-19 tahun yang dapat dikategorikan sebagai anak remaja. Sesuai dengan tingkat perkembangan yang sedang berada pada fase remaja, siswa SMA mempunyai ciri-ciri tertentu ba-

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

baik fisik maupun psikis. Selain itu pula siswa SMA mempunyai berbagai macam kebutuhan yang tidak dapat lepas dari ciri-cirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya sebagai anak remaja. Baik itu merupakan kebutuhan biologis maupun kebutuhan sosial psikologis.

Kebutuhan-kebutuhan itu hendaknya dapat dipenuhi oleh setiap siswa agar dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya, maka ia akan terhindar dari gangguan, yang dapat dikatakan kehidupan individu tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik, akan tetapi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi maka diduga bahwa dalam dirinya terdapat masalah yang perlu diatasi.

Masalah-masalah yang sederhana dapat diatasi individu yang bersangkutan dengan mudah, tetapi kadang-kadang masalah yang dihadapi itu terlalu berat sehingga memerlukan bantuan orang lain. Dan dalam keadaan seperti inilah pelayanan bimbingan diperlukan.

Oleh karena itulah sekolah mengadakan bimbingan dan konseling agar dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sahabat yang dapat dipercaya. Bimbingan dan konseling itu merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan bantuan yang diperlukan siswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya selaras dengan tujuan pembangunan nasional.

Dengan adanya bimbingan tersebut, siswa juga diharapkan dengan mudah mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan masalahnya sehingga siswa tidak terlambat dalam meraih prestasinya dalam belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan apabila siswa memanfaatkan

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

layanan bimbingan di sekolah, maka sedikit banyak siswa tersebut akan mendapat bantuan dalam mengatasi masalahnya, maka diharapkan siswa mendapat prestasi belajar diatas rata-rata atau tinggi.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka penulis mengemukakan judul "Hubungan antara Masalah yang dihadapi dan Pemanfaatan Layanan Bimbingan Terhadap Prestasi Belajar Siswa".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, akan penulis batasi hanya pada masalah pokok, yaitu:

- Pada masalah yang dihadapi siswa penulis akan membahas tentang masalah pendidikan, masalah pekerjaan dan masalah sosial pribadi.
- Pada masalah pemanfaatan layanan bimbingan penulis akan membahas pada siswa yang memanfaatkan layanan bimbingan dan siswa yang kurang memanfaatkan layanan bimbingan.
- Pada prestasi belajar, penulis akan membatasi prestasi siswa dalam bidang akademis semester gasal tahun ajaran 1993/1994.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas akan penulis rumuskan sebagai berikut:

- Apakah ada hubungan antara masalah yang dihadapi dengan prestasi belajar siswa?
- Apakah ada hubungan antara pemanfaatan layanan bimbingan dengan prestasi belajar siswa?



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

c. Apakah ada hubungan antara masalah yang dihadapi dan pemanfaatan layanan terhadap prestasi belajar siswa?

D. Pembatasan Istilah

a. Secara Konseptual

1. Hubungan adalah keterkaitan antara dua variabel atau lebih.
2. Masalah adalah jenis atau banyaknya masalah yang dihadapi atau kesenjangan antara sesuatu yang diharapkan dengan kenyataan yang dihadapi.
3. Pemanfaatan adalah proses perbuatan menggunakan jasa orang lain atau penuntun.
4. Layanan bimbingan adalah pemberian bantuan atau pertolongan orang lain yang membutuhkan.
5. Prestasi belajar adalah nilai akhir yang telah dicapai oleh siswa.

b. Secara Operasional

1. Hubungan adalah suatu keterkaitan antara dua atau lebih variabel dalam suatu proses, dalam hal ini proses penelitian.
2. Masalah yang dihadapi siswa adalah jenis atau banyaknya masalah yang dihadapi siswa sehubungan dengan masalah pendidikan, masalah pekerjaan, dan masalah sosial pribadi.
3. Pemanfaatan layanan bimbingan adalah proses bantuan yang menggunakan jasa seseorang atau pemberian bantuan kepada seseorang dengan cara siswa datang konsultasi untuk memecahkan masalahnya baik sendiri maupun bersama-sama.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

4. Prestasi belajar adalah apa yang dicapai siswa dalam bidang akademis pada semester gasal kelas satu siswa SMA Negeri I tahun ajaran 1993/1994.

E. Alasan Pemilihan Judul

Dalam memilih dan menentukan judul, penulis sengaja memilih dan menentukan judul hubungan antara masalah yang dihadapi dan pemanfaatan layanan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa dengan alasan :

a. Alasan Obyektif

Banyak siswa yang sebenarnya memiliki intelegensi normal ke-tas tetapi mengalami kecu-kuran belajar sehingga prestasi yang di-dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan. Maka dengan adanya layanan bimbingan diharapkan siswa dapat memanfaatkannya sehingga ia akan dapat mengatasi masalahnya dan dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Alasan Subyektif

1. Penulis merasa tertarik dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa SMA sehubungan dengan pemanfaatan layanan bimbingan terhadap prestasi belajar yang dicapai.
2. Masalah ini sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni/pelajari selama ini, sehingga penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat dan juga penulis memperoleh pengalaman berarti sebagai konselor yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk masa yang akan datang.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

F. Tujuan Penelitian dan Tujuan Penulisan

a. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara masalah yang dihadapi dan pemanfaatan layanan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Tujuan sekunder.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dalam membimbing remaja mengenai prestasi dalam hubungannya dengan pemanfaatan layanan bimbingan dan masalah yang dihadapi siswa.

b. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan ujian sarjana strata satu (S-1) fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

G. Asumsi/Anggapan Dasar

Untuk dapat tercapainya suatu maksud dan tujuan penelitian diperlukan suatu asumsi atau anggapan dasar pemikiran, sebagai berikut:

1. Menurut Gamon HP, bahwa:

Bimbingan di sekolah menengahkan berusaha untuk membantu murid-murid agar sebanyak mungkin menimba manfaat dari pengalaman yang mereka peroleh selama berada di sekolah menengah, selanjutnya dikatakan bahwa bimbingan di sekolah meliputi ide-ide dan psikologis, dan hendaknya diorientasikan pada bidang akademis/pendidikan.

(Prayitno, 1978:14)

2. Menurut Zakiah Darajat, bahwa:

"Pengaruh kesehatan mental atas pikiran memang besar sekali diantaranya gejala yang bisa dilihat yaitu: sering lupa, tidak mengkonsentrasikan pikiran pada suatu hal yang pen-



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

ting, kemampuan berpikir menurun, sehingga orang merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikiran tidak bisa digunakan, dan sebagainya. (Zakiah Darajad, 1978:32)

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa yang mempunyai masalah tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, yang tentunya akan membawa pengaruh dalam prestasi belajarnya. Karena itu bimbingan di sekolah mengenai perkembangan pendidikan, sosial, dan psikologis diorientasikan pada bidang akademis dan untuk diarahkan pada prestasi belajar siswa.

II. Hipotesa

Sehubungan dengan latar belakang dan perumusan masalah dan juga rumusan diatas, maka penulis mengemukakan hipotesa penelitian sebagai berikut:

- a. Ada hubungan antara masalah yang dihadapi siswa dan prestasi belajar.
- b. Ada hubungan antara pemanfaatan layanan bimbingan dan prestasi belajar.
- c. Ada hubungan antara masalah yang dihadapi dan pemanfaatan layanan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa.

I. Rencana Penelitian

a. Pola Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola diskriptif, yaitu sekedar menjabarkan fakta yang ada.

b. Variabel penelitian

Variabel pertama : Masalah yang dihadapi sebagai variabel bebas pertama.

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Variabel bebas kedua: Pemanfaatan layanan bimbingan.

Variabel terikat: Prestasi belajar siswa.

c. Teknik Penggumpulan data

1. Teknik angket: yaitu suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
2. Teknik Dokumenter: yaitu mendapatkan data yang telah didokumentasikan untuk dipelajari.

d. Teknik Sampling: Proporsio nal Sampling

e. Jenis data yang diperoleh:

1. Jenis data yang dihadapi siswa, meliputi masalah pendidikan, masalah pekerjaan, dan masalah sosial pribadi.
2. Data tentang pemanfaatan layanan bimbingan, meliputi layanan bimbingan yang dimanfaatkan oleh siswa dan kurang dimanfaatkan siswa.
3. Data prestasi belajar siswa, diperoleh dari raport semester gasal kelas satu.

f. Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan rumus "Chi Kuadrat" untuk semua hipotesa baik hipotesa minor satu, minor dua, maupun hipotesa mayor.

Rumus "Chi Kuadrat":

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana: χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekwensi yang diperoleh.

f_h = frekwensi yang diharapkan.



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

J. Keterbatasan Pembahasan

Sebagai keterbatasan pembahasan penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari individu, meskipun sebenarnya ada faktor yang mempengaruhi prestasi belajarnya, tetapi tidak penulis teliti, dengan alasan sebagai berikut:

a. Minat dan bakat

Peneliti tidak mengadakan tes bakat dan tes minat sehingga tidak mendapatkan data tentang bakat dan minat.

b. Kecerdasan

Penulis tidak meneliti tentang kecerdasan, karena penulis tidak mengadakan tes IQ siswa tetapi yang penulis pelajari data tentang prestasi belajar yang diperoleh dari guru/wali kelas.